



ANTISIPASI TUMPUKAN SAMPAH DARI LUAR

Buang Sampah di Depo, Warga Harus Tunjukkan KTP

YOGYA (KR) - Guna mengurangi adanya tumpukan sampah dari luar daerah dan filterisasi pembuangan sampah agar hanya warga sekitar yang memanfaatkan Depo Argolubang, warga diwajibkan untuk menunjukkan kartu identitas berupa KTP atau kartu pembuangan sampah yang telah didaftarkan sebelumnya. Kebijakan ini diterapkan untuk memastikan hanya warga setempat yang memanfaatkan fasilitas tersebut.

"Kalau mau membuang sampah, sekarang tidak bisa sembarangan. Karena kalau mau buang sampah harus membawa KTP atau Kartu Pembuangan Sampah. Jadi, setiap membuang sampah kartu tersebut akan dicap oleh petugas," kata warga Tegalpanggung, Yanti (43) di Yogyakarta, Selasa (17/9).

Menurutnya, jam operasionalnya di depo tersebut dibatasi mulai pukul 07.00 hingga pukul 08.00 WIB. Apabila melebihi waktu yang sudah ditentukan warga yang belum sempat membuang sampah harus membawanya pulang. Selain itu depo tersebut tutup setiap hari Rabu dan Minggu, serta pada tanggal merah.

Komentar serupa diungkapkan oleh warga Banciro Gondokusuman, Ose. Bagi Ose adanya peraturan yang cenderung berubah-ubah sedikit merepotkan bagi warga seperti dirinya. Awalnya, ada hari tertentu yang mengatur pembuangan sampah secara organik maupun non organik. Namun sekarang aturannya berubah, warga diminta menunjukkan KTP saat buang sampah dan hal itu membuat antrean pembuangan makin panjang. Kendati demikian sebagai warga yang baik pihaknya berupaya untuk mentaati.

Terpisah ketika dimintai komentar soal program desentralisasi sampah Kepala DLHK DIY, Kusno Wibowo mengklaim proses desentralisasi

pengelolaan sampah dari tingkat Pemda DIY ke kabupaten/kota sudah berjalan sesuai rencana. Semua itu tentunya tidak lepas dari komitmen dari kabupaten/kota dalam mengelola sampah di wilayah masing-masing. Misalnya kapasitas Tempat Pengolahan Sampah Reduce Reuse Recycle (TPS 3R) Nitikan telah ditingkatkan dari 40 ton menjadi 60 ton per hari. Hal itu menunjukkan adanya evaluasi dan peningkatan kinerja baik dari segi peralatan maupun sumber daya manusia.

"Meski sampai saat ini masih terus berproses. Tapi pengelolaan sampah di DIY terus mengalami perbaikan. Walaupun ada beberapa tantangan, seperti penumpukan sampah sementara dan peningkatan volume sampah selama libur panjang, pemerintah daerah terus berupaya mencari solusi terbaik. Adanya desentralisasi pengelolaan sampah diharapkan dapat menjadi solusi jangka panjang untuk mengatasi permasalahan sampah di DIY," paparnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005